BAB II
TINJAUAN UMUM SYAMIIL AL-QUR'AN

2.1 Promosi

Sebagai produk yang belum diketahui banyak masyarakat, maka perlu ada "moment" khusus dalam memperkenalkan Syaamil Al-Qur'an. Maka, promosi Syaamil Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara promosi penjualan (*Sales Promotion*).

Mengutip dari buku "Do It Yourself-Advertising & Promotion" (1999), promosi adalah semua yang dilakukan untuk membantu penjualan suatu produk atau jasa di tiap tempat jaringan penjualan, mulai dari bahan-bahan presentasi yang di gunakan seorang tenaga penjual ketika melalui penawaran hingga siaran niaga, televisi, atau iklan di surat kabar yang mencoba memikat pelanggan agar memperoleh kesan yang menyenangkan terhadap apa yang di iklankan.

Pada buku "Business Enterpreneur" (2008), promosi dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang berisi penyampaian data dan informasi, manfaat serta keunggulan suatu produk kepada khalayak atau masyarakat luas oleh petugas prmosi dengan tujuan untuk menarik perhatian sasaran promosi agar menjadi konsumen produk yang dipromosikan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu yang sesuai dengan permasalahan yang diambil adalah dengan cara *sales promotion* (Promosi Penjualan).

Sales Promotion yaitu suatu "moment" atau "event" yang sengaja digelar oleh petugas promosi untuk mempromosikan suatu produk dengan teknik yang relative demonstratif dan atraktif guna menarik pembeli. Dalam konteks ini, Alma (2007:205, dalam buku "Business Entrepreneur") pun menulis, minimal adala lima tujuan sales promotion, yaitu:

- Menarik pembeli baru
- Memberi penghargaan kepada pemakai lama
- Meningkatkan daya beli
- Menghindarkan konsumen lari ke merk lain
- Meningkatkan jumlah penjualan jangka pendek

2.1.1 Tujuan Promosi

- Menyebarkan informasi produk kepada target pasar potensial,
- Untuk mendapatkan keuntungan,
- Untuk mendapatkan pelanggan baru dan menjaga kesetiaan pelanggan lama,
- Membedakan serta mengunggulkan produk dibanding produk pesaing.

Pada penjelasan di atas, promosi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan agar komunikasi yang diberikannya dapat dilihat dan dimengerti oleh masyarakat sebagaimana yang telah direncanakan pada promosi tersebut.

2.2 Syaamil Al-Qur’an

2.2.1 Definisi Al-Qur’an

Umat Islam meyaikini bahwa Al-Qur’an adalah wahyu terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Al-Qur’an adalah kitab suci penutup dan Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir. Ditinjau dari segi bahasa, Al-Qur’an berasal dari bahasa Arab yang berarti “bacaan” atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang”. Kata Al-Qur’an adalah bentuk kata benda (*masdar*) dari kata kerja *qara'a* yang artinya membaca. Konsep pemakaian kata ini dapat juga dijumpai pada salah satu surat Al-Qur'an

sendiri yakni pada ayat 17 dan 18 Surat Al-Qiyamah yang artinya:

"Sesungguhnya mengumpulkan Al-Qur'an (di dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan Kami. (Karena itu,) jika Kami telah membacakannya, hendaklah kamu ikuti (amalkan) bacaannya" (75:17-75:18).

Secara umum Al-Qur'an dapat diartikan sebagai firman atau wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk pedoman hidup manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sedangkan pada buku Mengungkap Rahasia Al-Qur'an (1993) yang diterjemahkan oleh A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas, Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan kehidupan.

Dikutip dari "Buku Pintar Agama Islam" (2008) Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi firman-firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril as. Dijelaskan pada QS Al Hijr ayat 9:

"Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami memelihara-Nya" (15:9).

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban dan jika sudah menguasainya, maka dituntut mengajarkan kepada sesame muslimin yang masih awam. Dalam hal mempelajari Al-Qur'an ini, ada dua tingkatan yaitu hanya belajar membaca lafadz-lafadznya dalam bahasa Arab dan mempelajari Al-Qur'an berikut arti (terjemahan) dan maksudnya.

2.2.2 Tiga Macam Al-Qur’an yang Kini Diterbitkan

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, dewasa ini rak-rak yang terdapat di banyak toko buku terutama di bagian Agama menunjukkan bahwa Al-Qur’an yang kini beredar cukup mendominasi. Baik di toko buku besar maupun toko buku sederhana. Al-Qur’an yang dipasarkan kini memiliki jenis yang hampir sama, yaitu Al-Qur’an yang lengkap dengan terjemahan, baik terjemahan yang diletakkan di samping ayat-ayat Al-Qur’an yang bersangkutan seperti terjemahan pada umumnya ataupun AlQur’an yang terbit dengan terjemahan perkata, sebagai tanda bantu pembaca memahami lebih baik setiap kata dari Al-Qur’an sekaligu mempelajari bahasa Arab.

Desain Al-Qur’an yang kini menghiasi rak-rak buku di toko buku tentunya beragam. Mulai dari Al-Qur’an dengan desain sederhana seperti sebelum Al-Qur’an dengan metode baru ini hadir hingga Al-Qur’an yang dikemas agar nyaman dibawa kemana saja (*pocket*) dengan warna-warna yang menarik. Khusus untuk Al-Qur’an *pocket*, desainnya dibuat lebih sederhana, hampir mirip dengan Al-Quran *pocket* pada umumnya yang sudah beredar lebih dulu. Hanya saja, warna yang ditawarkan lebih beragam, seperti penggunaan warna pink untuk salah satu model Al-Qur’an *pocket* yang sangat cocok untuk remaja putri.

- Al-Qur’an Al-Bayan,

  Al-Qur’an Al-Bayan ini adalah Al-Qur’an pertama yang diterbitkan Mizan dengan 2 desain cover, yaitu yang berwarna hijau agak pekat dan coklat. Kelebihan lainnya adalah menggunakan *khat* dengan tingkat keterbacaan yang tinggi, dicetak dengan kertas kualitas tinggi yang awet, ringan dan nyaman untuk pembaca, memiliki garis

bantu antar ayat yang akan membantu pembacaan dengan jelas, dicetak 2 warna (Al-Qur'an dan Iluminasi) serta mendapatkan tashih dari Departemen Agama Republik Indonesia. Sekedar catatan, semua penerbit memang metashih Al-Qur'an yang akan diterbitkan.



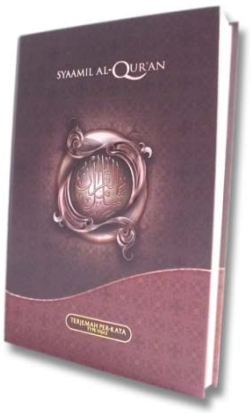
Gambar 1.2

Al-Qur'an Al-Bayan

(Sumber: http://www.kutukutubuku.com/2008/_res/picture/thumb/9471-al-quran_al-bayan_ha-avatar-100.png)

- Syaamil Al-Qur'an.

  Syaamil Al-Qur'an adalah Al-Qur'an dan terjemahan per kata yang diterbitkan oleh penerbit Sygma Publishing. Syaamil Al-Qur'an dengan terjemahan per kata ini memiliki desain dengan warna coklat dan hitam dengan tinta emas pada covernya. Desain terbarunya menggunakan warna merah dan coklat kuningan.



Gambar 2.2

Syaamil Al-Qur'an dengan terjemahan per kata

(Sumber: pribadi)

- Al-Qur'anKu

  Al-Qur'anKu adalah sebuar terobosan yang menggunakan warna-warna berbeda pada huruf tajwid yang tertera pada setiap ayat. Warna-warna ini membantu pembaca untuk mengenal hukum tajwid seperti *ikhfa, iqlab, qalqalah, gunnah, ikhfa syafawi, idgham bigunnah,* dan *idgham mimi*. Kode blok warna yang disertakan adalah biru muda (*ikhfa*), merah muda (*ikhfa syafawi*), jingga (*gunnah*), merah (*qalqalah*), hijau muda (*idgham mimi*), hijau gelap (*idgham bigunnah*) dan ungu (*iqlab*).

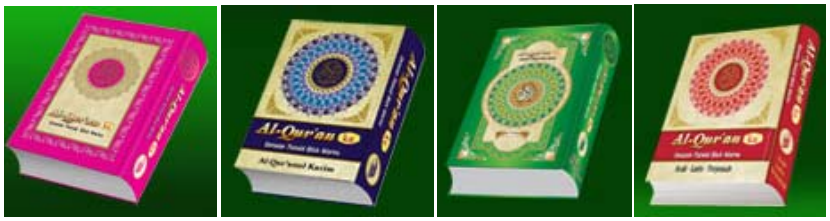


Gambar 3.2

Contoh penerapan blok warna pada Al-Qur'anKu

(Sumber: www.alquranku.com)

Desain bukunya dibuat agar enak dipandang, menggunakan kertas khusus supaya ringan, mudah dibawa, praktis dibuka dan jelas dibaca oleh semua kalangan serta kulit sampul (cover) Mushaf Al-Qur'an terbuat dari bahan terpilih dengan warna-warna pilihan menarik, dengan tulisan relief tinta emas. Desain Al-QuranKu terdapat 4 desain, dengan warna yang berbeda-beda yang dapat dipilih sesuai selera pembaca. Dari segi isi, tidak ada yang membedakan. Rencananya Al-Qur'anKu akan menerbitkan Al-Qur'anKu dengan terjemahan per-kata dan masih dengan blok warna dan tersedia dalam 5 variasi warna.



Gambar 4.2

Keempat cover Al-Qur'anKu

(Sumber: www.alquranku.com)

2.2.3 Syaamil Al-Qur'an

Seperti yang sudah disinggung di atas, Syaamil Al-Qur'an adalah Al-Qur'an dengan terjemahan per-kata yang diterbtkan oleh penerbit Bandung, namun yang sebenarnya Al-Qur'an ini berasal dari Malaysia. Namun, Syaamil Al-Qur'an tidak hanya menerbitkan Al-Qur'an dengan terjemahan per-kata saja, adapula jenis yang lainnya seperti Syaamil Al-Qur'an dengan tajwid atau Syaamil Al-Qur'an versi dompet. Adapula Syaamil Al-Qur'an anak dan Syaamil Al-Qur'an: Al-Qur'an dan terjemahannya serta Syaamil Al-Qur'an New Hijaz. Sedangkan

yang terbaru adalah Syaamil Al-Qur'an*The Miracle 15 in 1*.



Gambar 5.2

Dari kiri ke kanan: Syaamil Al-Qur'an Anak, Syaamil Al-Qur'an dan Terjemahannya dan Syaamil Al-Qur'an New HIjaz.

(Sumber dari kiri ke kanan: http://w14.itrademarket.com/pdimage/21/1654021_a420kids1.jpg, http://insaniaga.com/file/gambar/kios/produk/sedang/iiYTf8AQEPDs5c4Kc4U8JBXx9.jpg, http://4.bp.blogspot.com/_Nv2nY25OEZA/S44dYI7_xoI/AAAAAAAAAKY/CSCUH-c-BFQ/s320/New+Hijaz.jpeg)



Gambar 6.2

Syaamil Al-Qur'an The Miracle 15 in 1

(Sumber: http://3.bp.blogspot.com/_BddSM12Bn2E/S6hiWgCOEYI/AAAAAAAAAvk/rm6IcD3veaQ/s400/Syaamil+al-Quran.jpg)

Syaamil Al-Qur'an The Miracle 15 in 1 ini memiliki kelebihan antara lain:

1. Al-Qur'an Terjemah Per Kata.

   Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata adalah Al-Qur'an terjemah kata per kata yang menampilkan arti setiap kata

dalam Al-Qur'an (dalam bahasa Indonesia) yang diletakkan tepat di bawah kata-kata tersebut. Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata berfungsi sebagai Al-Qur'an tarbiyyah, mengenalkan bahasa Al-Qur'an, membimbing untuk belajar bahasa Al-Qur'an dan memudahkan dalam menguasai bahasa Al-Qur'an.



Gambar 7.2

Terjemah per kata

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/1.jpg)

2. Terjemah Departemen Agama.

   Versi terbaru terjemah Al-Qur'an resmi Departemen Agama RI sebagai rujukan utama penerjemahan Al-Qur'an. Terjemahan ini ditashih secara cermat dan teliti oleh Tim Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an yang dikeluarkan tahun 2004. Terjemahan ini memberikan kemudahan untuk menangkap makna dari setiap ayat yang dibaca.

3. Tajwid Sistem Quantum *Reading Qur'an*.

   Metode pewarnaan yang dipakai oleh Syaamil Al-Qur'an merupakan metode yang praktis dan sistematis karena sudah disesuaikan menurut standar Departemen Agama, pewarnaan tajwid hanya menggunakan empat warna pokok (hitam, hijau, merah dan biru), masing-masing warna

memiliki fungsi yang berbeda yang membantu melafalkan Al-Qur'an, dan memudahkan membaca Al-Qur'an dengan adanya warna-warna pada tajwid tersebut.



Gambar 8.2

Tajwid sistem yang menggunakan empat warna.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/3.jpg)

4. Panduan Hukum Tajwid.

   Panduan hukum tajwid ini diletakkan pada setiap halaman. Tujuannya untuk mempermudah melihat kembali aturan tajwid Quantum Reading Qur'an, sehingga dapat membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai contoh Rasulullah SAW.



Gambar 9.2

Panduan hukum tajwid.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/4.jpeg)

5. VCD Tutorial Quantum *Reading Qur'an.*

   Quantum Reading Qur'an (QRQ) merupakan sebuah metode belajar Al-Qur'an yang paling praktis yang ada saat ini. Metode ini sangat membantu dan memudahkan dalam melantunkan Al-Qur'an dengan bacaan yang tartil. Di dalam VCD QRQ ini, terdapat tiga hal pokok penting, yaitu bagaimana cara agar bisa konsisten terhadap pembacaan mad dan gunnah, bagaimana caranya bisa fasih dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah, sesuai dengan makharijul khuruf, bagaimana cara agar bisa menguasai dan mampu melafalkan ayat-ayat garibah (ayat-ayat langka) secara baik dan benar.



Gambar 10.2

VCD Quantum Reading Qur'an.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/5.jpeg)

6. Tafsir Al-Muyassar.

   Tafsir Al-Muyassar diterbitkan oleh Rabithah Alam Islami, dengan karakteristik sebagai berikut:

   1. Menggunakan penafsiran *bil ma'sur* dengan memilih riwayat yang sahih.
   2. Memilih kata dan bahasa yang mudah dipahami.
   3. Padat dan singkat serta tidak ada pengulangan

bahasan.

4. Merujuk kepada *qira'ah Hafs bin Asim*.
5. Tanpa memuculkan perbedaan perbedaan *qiraat* maupun perbedaan struktur bahasa (*I'rab*).
6. Membiarkan kata-kata baku yang tidak bisa diterjemahkan.
7. Memunculkan dari kandungan ayat-ayat terkait aturan dan hukum keislaman.



Gambar 11.2

Tafsir Al-Muyassar.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/6.jpeg)

7. Asbabunnuzul.

Penyusunan *Asbabunnuzul* dalam setiap lembar Mushaf Utsmani ini mencakup hal-hal seperti disusun berdasarkan lembar Mushaf Utsmani dari salah satu ayat atau beberapa ayat yang terkait, mengutamakan periwayatan yang lebih tepat, dengan memperhatikan matan dari kandungan

riwayat-riwayat tersebut, sumber rujukan utama penyusunan asbabunnuzul ini adalah kitab "*Lubabunnuqul Fi Asbabinnuzul*" karya Imam Jalaluddin As-Suyuthi dan Kitab "*Asbabunnuzul*" Al-Wahidi dan beberapa sumber lainnya.



Gambar 12.2

Asbabunnuzul.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/7.jpeg)

8. Do'a-do'a dalam Al-Qur'an.

   Al-Qur'an adalah kalam Allah sebagai pedoman bagi manusia. Di dalamnya mengandung doa-doa yang diajarkan langsung oleh Allah. *The Miracle* menandainya sehingga mudah mengamalkan doa-doa tersebut dalam satu box khusus dilengkapi dengan judul doa, isi doa dan terjemahannya.

9. Mukjizat Al-Qur'an.

   Bukti-bukti kemukjizatan Al-Qur'an yang dijelaskan secara sederhana sebagai kemudahan bagi untuk memahami keagungan Al-Qur'an. Berisi penjelasan khusus mengenai ayat-ayat, ibadah, hukum-hukum, tanda-tanda kebesaran Allah, tempat bersejarah, tokoh dan ilmu pengetahuan yang didasari ayat-ayat Al-Qur'an.



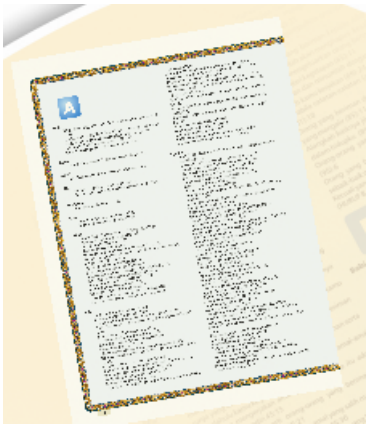
Gambar 13.2

Mukjizat Al-Qur'an.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/9.jpeg)

10. Indeks Al-Qur'an Alfabetik.

    Indeks Al-Qur'an (Terjemah Al-Qur'an) ini disusun berdasarkan susunan Indeks Alfabetik menggunakan metode penyusunan kamus bahasa. Yaitu sesuai urutan kata sebagaimana dalam bahasa Indonesia atau bahasa Arab yang diserap ke Indonesia dan pencarian kata/ kalimat berdasarkan pada kata asal. Misalnya "mengajak" dicari di "ajak".



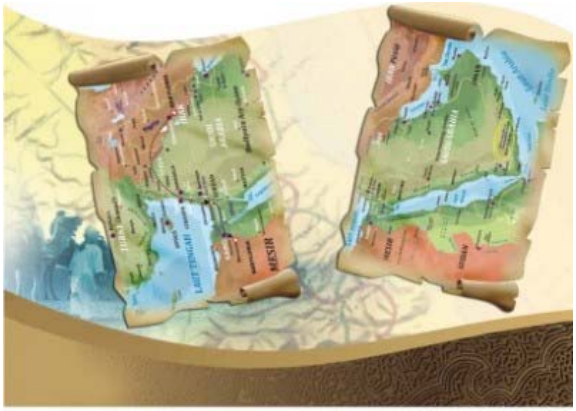
Gambar 14.2

Indeks Alfabet Syaamil Al-Qur'an 15 in 1.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/10.jpg)

11. Atlas Al-Qur’an.

    Atlas kumpulan tempat-tempat bersejarah yang telah disebutkan dalam Al-Qur’an untuk pembaca agar memperoleh gambaran mengenai kebenaran Al-Qur’an. Dijelaskan dengan perbandungan nama-nama tersebut pada masa lampau dan masa kini.



Gambar 15.2

Atlas Al-Qur’an.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/11.jpeg)

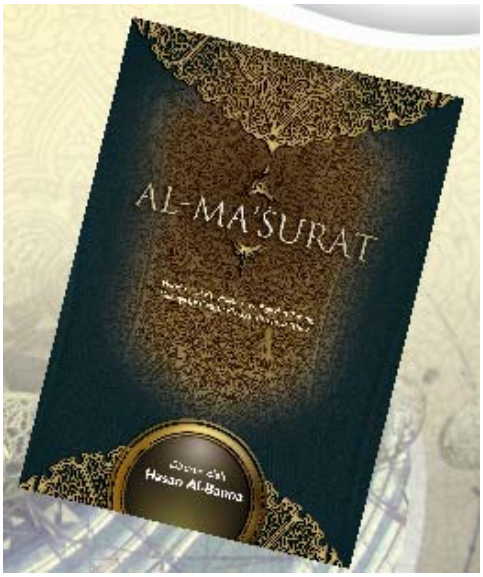
12. Kisah Para Nabi dalam Al-Qur’an.

    Kisah-kisah penuh hikmah dalam Al-Qur’an dijelaskan secara sederhana. Dimulai dari perjalanan Nabi Adam a.s sampai dengan Nabi Muhammad SAW yang berdampingan dengan atlas perjalanannya.

13. Dzikir Al-Ma’surat.

    Al-Ma’surat merupakan kumpulan wirid yang terdiri dari ayat-ayat pilihan dan lafal-lafal dari hadist Rasulullah SAW yang biasa beliau amalkan dalam wiridnya. Tuntunan doa dan dzikir yang baik tentulah seperti yang dicontohkan beliau, karena itu dzikir-dzikir dalam Al-Ma’surat ini sangat sesuai untuk diamalkan oleh setiap muslim karena dengan

mengamalkannya akan memperoleh manfaat dari aktifitas dzikir dan doa Al-Ma'surat ini diantaranya bahwa dengan berdzikir kita akan selalu ingat dan berkomunikasi dengan Allah serta senantiasa merasakan keberadaan-Nya. Hal ini dikuatkan oleh firman Allah: "karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu." (QS Al-Baqarah:152).



Gambar 16.2

Dzikir Al-Ma'surat.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/13.jpg)

14. Intisari Ayat.

Intisari Ayat berisi penekanan penting dari tiap halaman yang dibaca. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi untuk secara cepat memperoleh gambaran mengenai halaman yang sedang atau akan dibaca.



Gambar 17.2

Intisari Ayat.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/14.jpg)

15. *Links to The Related Article*.

    Berisi kitab-kitab rujukan, halaman terkait, serta alamat internet yang dapat digunakan untuk memperoleh penjelasan lebih komprehensif.



Gambar 18.2

Links to The Related Article.

(Sumber: http://anakislami.files.wordpress.com/2010/03/15.jpg)

2.3 Pengertian Terjemahan

Dikutip dari buku “Buku Pintar Agama Islam” (2008) makna tafsir dari segi bahasa adalah mengungkapkan (*al kasyf*), menjelaskan (*al idhoh*)

dan menerangkan (*al bayan*). Sebab kata tafsir berasal dari kata *fassaro-yufassiru-tafsiran* yang artinya penjelasan atau uraian. Banyak sahabat Nabi Muhammad SAW yang enggan menafsirkan Al-Qur'an. Sebab dalam penafsiran Al-Qur'an hanya ada dua penilaian yaitu tepuji atau dapat diterima dan tercela atau ditolak. Perlu diketahui bahwa seseorang yang menafsirkan Al-Qur'an haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu:

- Memiliki keyakinan yang benar
- Memiliki motivasi yang benar
- Keikhlasan yang terlihat dari kezahidannya
- Menguasai ilmu yang dibutuhkan oleh mufassir.

Seperti yang dikutip dari buku "Sejarah Al-Qur'an" (2007) yang diterjemahkan dari Tarikh Al-Qur'an, sudah pasti tidak mungkin makna-makna Al-Qur'an dengan keindahan yang telah dimilikinya yang telah dijelaskan oleh Allah SWT bisa bermakna sempurna ketika dituangkan ke dalam terjemahan. Maka dari itu menurut beliau, makna terjemahan bisa dilakukan dengan 3 cara:

- Penerjemahan Tekstual

  yaitu menerjemahkan setiap kata dari bahasa aslinya ke dalam kata dari bahasa penerjemah. Susunan kalimat, satu demi satu, kata demi kata diubah hingga akhir. Penerjemahan ini dianggap metode yang paling tidak layak, disebabkan oleh ketidaksepadanan makna kata dalam bahasa asli dengan makna kata bahasa penerjemah dan akan menuai hasil yang buruk.
- Penerjemahan Bebas

  yaitu penerjemah berusaha memindahkan suatu makna dari suatu wadah ke wadah yang lain dengan tujuan mencerminkan makna awal dengan sempurna. Metode ini sering digunakan pada buku-buku ilmiah. Metode ini adalah metode penerjemahan terbaik dan

bisa menjaga amanah dengan benar.

- Penerjemahan dengan metode penafsiran.

  Masih mengutip dari buku “Sejarah Al-Qur’an” oleh M. Hadi Ma’rifat (2007) yang diterjemahkan dari Tarikh Al-Qur’an, sudah pasti tidak mungkin makna-makna Al-Qur’an dengan keindahan yang telah dimilikinya yang telah dijelaskan oleh Allah SWT bisa bermakna sempurna ketika dituangkan ke dalam terjemahan.

2.4 Analisa Syaamil-Al-Qur’an

2.5.1 Analisa SWOT

Pada analisa produk Syaamil Al-Qur’an yang digunakan adalah metode analisis S.W.O.T, dimana Syaamil Al-Qur’an merupakan sebuah produk yang bisa dilihat dari sisi analisis tersebut. Analisis tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

	Strength	*Weakness*	*Opportunity*	*Threat*
Syaamil Al-Qur’an	➢ Menawarkan metode terjemahan per kata, ➢ Adanya bonus doa-doa para nabi, ➢ Memiliki indeks secara alphabet untuk mencari ayat tertentu dengan mudah, ➢ Pada Syaamil Al-Qur’an 15 in 1 terdapat bonus lain seperti kisah	➢ Tidak terdapat huruf latin selain pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur’an, ➢ Fungsinya hampir sama dengan Al-Qur’an dan terjemahannya (Tafsiran) pada umumnya, karena memiliki arti dari ayat Al-Qur’an dan ayat Al-Qur’an itu	➢ Mendominasi penjualan Al-Qur’an diantara produk Al-Qur’an yang sejenis, ➢ Menjadi pilihan bagi mereka yang ingin mempelajari kandungan ayat Al-Qur’an dan mempelajari Al-Qur’an di saat yang bersamaan, ➢ Meningkatkan penjualan	➢ Ada setidaknya 2 jenis produk yang menawarkan metode yang sama (memiliki terjemahan), ➢ Adanya Al-Qur’an digital yang dapat digunakan kapan saja, ➢ Sudah mulai banyak produksi Al-Qur’an sejenis (Al-Qur’an dan

	para Nabi.	sendiri, ➢ Beberapa metode yang ditawarkan dimiliki juga oleh produk Al-Qur'an lain yang sejenis.	Syaamil Al-Qur'an.	terjemahannya, Al-Qur'an dengan terjemahan per kata).
Al-Qur'anKu	➢ Memiliki kode blok warna untuk tanda baca tajwid, ➢ Dilengkapi dengan ter terjemahan dari ayat-ayat Al-Qur'an, ➢ Memiliki 4 warna *cover* dan desain dengan pilihan warna dari jenis dan usia pemiliknya.	➢ Metode blok warna kini dimiliki oleh Syaamil Al-Qur'an *The Miracle 15 in 1*	➢ Menjadi pilihan bagi mereka yang ingin belajar tajwid tanpa memanggil pengajar,	➢ Metode blok warna juga dimiliki produk Al-Qur'an yang lain seperti *Syaamil Al-Qur'an 15 in 1*, ➢ Mulai banyaknya pesaing terutama dari Al-Qur'an yang juga disertakan dengan terjemahannya.

AlQur'an Al-Bayan	➢ Menawarkan metode terjemahan, ➢ Telah ditashih oleh Pemerintah, ➢ Menggunakan khat dengan tingkat keterbacaan yang tinggi, ➢ Garis bantu antar ayat yang akan membantu pembacaan.	➢ Fungsinya hampir sama dengan (Tafsiran) pada umumnya, karena memiliki arti dari ayat Al-Qur'an dan ayat Al-Qur'an itu sendiri.	➢ Menjadi pilihan bagi mereka yang ingin mempelajari kandungan ayat Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an	➢ Sudah mulai banyak produksi Al-Qur'an sejenis (Al-Qur'an dan terjemahannya

Tabel 1.2

Analisis SWOT

Dari analisis SWOT di atas disimpulkan bahwa produk-produk tersebut meski memiliki fungsi yang hampir sama, namun masing-masing produk tetap memiliki keistimewaan masing-masing seperti yang tercantum pada tabel.

2.5.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran untuk produk Syaamil Al-Qur'an ini memang lebih ditekankan kepada masyarakat yang telah memiliki pekerjaan tetap dan kehidupan ekonominya dari level menengah ke atas. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa yang memiliki cukup pun bisa membelinya.

Demografis:

Usia	: 25 tahun – 50 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki dan Perempuan
Pekerjaan	: Pegawai Negeri, Dosen, Pengusaha, Karyawan, Wiraswasta
Agama	: Islam
Pendidikan	: Semua jenjang pendidikan
Status Keluarga	: Menikah/Berkeluarga
Kelas sosial	: Menengah ke atas
S.E.C	: B-A

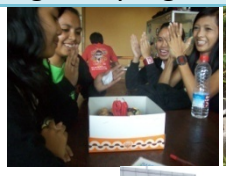
Psikografis:

Minat : Menyukai sesuatu yang praktis

Masyarakat yang memiliki keingintahuan mempelajari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.
Masyarakat yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk memanggil pengajar untuk mempelajari Al-Qur'an.
Masyarakat yang senang berkumpul pada suatu acara keagamaan atau pengajian.

Geografis:

Urban Kota Bandung / wilayah kota Bandung dan sekitarnya.

Studi Indikator:	
Aktivitas: **Bekerja, belajar, mengaji mencari hal-hal baru**	
Penampilan: **Kasual, elegan, rapi, formal, informal**	
Bahasa: **Resmi / formal** **Tidak Resmi /informal / gaul**	"Selamat siang, ada yang bisa saya bantu?" "Mohon maaf, apakah buku ini milik Anda?" "Siang, ada yang bisa dibantu?"
Minat: **Mencari sesuatu yang baru,** **Menyukai hal yang praktis**	  

Tabel 2.2

Studi Indikator

(Sumber gambar: http://1.bp.blogspot.com/_X2X0XCMFwnU/SMHn7Nk5y-I/AAAAAAAAArM/oaUv0e0FwTw/s200/kegiatan+pengajian+di+rumah+bupati+gorontalo.JPG, pribadi)

2.5.3 Studi Positioning

Syaamil Al-Qur’an adalah Al-Qur’an yang menawarkan metode baru untuk memahami Al-Qur’an lebih baik, yaitu dengan memberikan terjemahan per kata dan terjemahan per ayat. Sehingga yang membacanya tidak hanya bisa mengerti arti per kata baik bahasa Indonesia ataupun bahasa Arab, juga memahami terjemahan lengkap yang terpata di sisi tiap-tiap ayat. Syaamil Al-Qur’an juga dilengkapi dngan indeks yang menggunakan huruf latin untuk memudahkan pencarian ayat dan pembaca dapat memilih ayat sesuai dengan masalah-masalah tertentu seperti ilmu dan agama.

Berdasarkan analisis di atas, Syaamil Al-Qur’an diposisikan sebagai Al-Qur’an yang menawarkan metode untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang Al-Qur’an meski tanpa selalu didampingi pengajar atau guru agama dan dilengkapi dengan kemudahan mencari ayat tertentu dengan menggunakan indeks alfabetik.